

DINAMIKA PEMILIHAN PIMPINAN KNPI ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Dewi Fitriani
NIM. 160801003**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fitriani
NIM : 160801003
Bidang : Ilmu Politik
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa laporan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak menjiplak dan tidak menyaur hasil karya orang lain (plagiat), kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagai aturan yang berlaku. Bila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut atau dibatalkan, serta dapat diperoleh sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 6 Agustus 2021

Yang Menyatakan



AR - RANIRY

Dewi Fitriani

NIM.160801003

DINAMIKA PEMILIHAN KETUA KNPI ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

DEWI FITRIANI

NIM. 160801003

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

جامعة الرانيري

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP:197307232000032002

Pembimbing II

Aklima, S.Fil. I., M.A.
NIP:198810062019032009

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Ilmu Politik

Diajukan Oleh :

DEWI FITRIANI
NIM. 160801003

Pada hari/Tanggal

Selasa : 6 Agustus 2021 M

7 Zulhijjah 1442 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197307232000032002

Aklima, S.Fil. I., M.A.
NIP. 198810062019032009

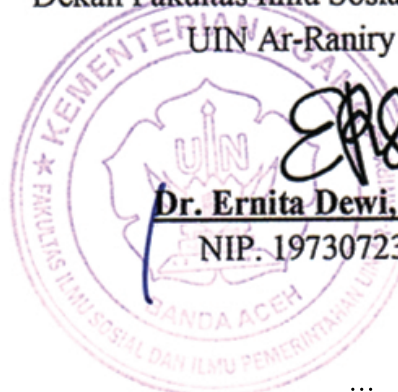
Penguji I


Penguji II

Dr. S. Amirulkamar, M.M., M.Si
NIP. 196110051982031007

Renaldi Safriansyah, M. HSc
NIDN. 2007017902

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002



ABSTRAK

Nama : Dewi Fitriani
NIM : 160801003
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul : Dinamika Pemilihan Pimpinan KNPI Aceh
Tanggal Sidang : 6 Agustus 2021
Tebal Skripsi : 47 Halaman
Pembimbing I : Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
Pembimbing II : Akmalia, S. Fil. I., M.A.
Kata Kunci : *Dinamika, Politik, KNPI, KNPI Aceh, Calon Ketua*

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya masalah yang berkaitan dengan ketua KNPI, maka pemilihan calon ketua KNPI merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. KNPI akan berlangsung pada pertengahan tahun 2021 memiliki beberapa kandidat yang merupakan putra-putra terbaik Aceh. Pemilihan Ketua KNPI berlangsung dalam dua putaran dengan saling memperebutkan 103 suara yang berasal dari peserta Musda yaitu 77 OKP, 23 DPD II Kabupaten/Kota, DPD I, MPI, dan DPP. Perolehan suara terbanyak diperoleh oleh kandidat akan menjadi Ketua KNPI Aceh. Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh dinamika calon ketua KNPI yang digunakan untuk meningkatkan perolehan suara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika yang digunakan oleh calon kandidat Ketua KNPI Aceh yaitu dengan menggunakan kampanye dengan berkunjung ke KNPI seluruh Aceh dan meyakinkan OKP-OKP akan kemajuan KNPI kedepan. Hal ini yang kemudian membuat calon kandidat memiliki pengaruh terhadap perolehan kursi ketua KNPI Aceh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kampanye dan dinamika yang digunakan oleh calon kandidat merupakan salah satu dinamika yang pernah digunakan oleh calon kandidat pada periode sebelumnya, adanya pengaruh popularitas terhadap peningkatan suara. Ada tiga dinamika strategi yaitu dinamika modal ekonomi, dinamika modal social, dimana mempunyai track record organisasi yang banyak, dan dinamika modal politik, dimana meliki kemampuan komunikasi yang baik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang dilakukan pada UD. Istana Bakery dengan judul “Dinamika Pemilihan Pimpinan KNPI Aceh”. Shalawat beriringan salam kepada junjungan alam dan suri tauladan Rasulullah Shalallahu’alaihiwasallam beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal itu dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, agar menjadi batu loncatan bagi penulis untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

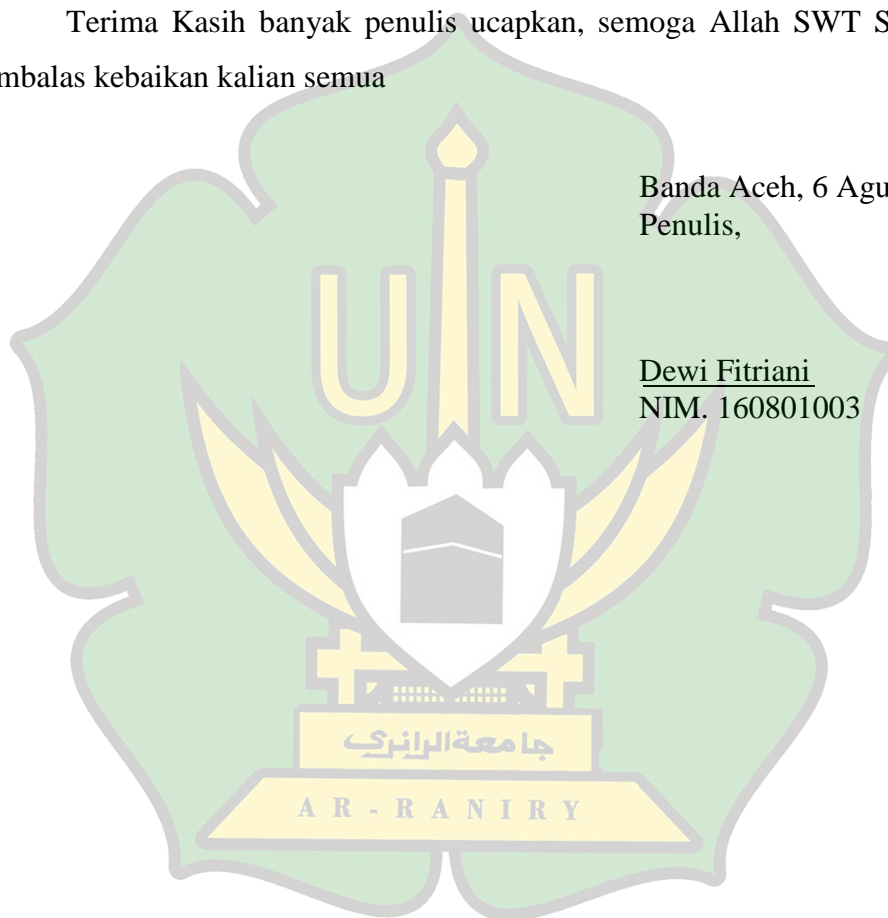
1. Terima Kasih kepada Allah SWT. Dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua Tercinta dan Keluarga Besar yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
3. Prof. Dr. Warul Walidin, AK. MA, selaku Rektor Uin Ar-Raniry.
4. Dr. H. Abdullah Sani,Lc, M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Politik. Rizkika Lhrna Darwin, M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik. Eka Januar M. Soc. Sc selaku Penasehat Akademik beserta jajarannya.
5. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Aklima, S.Fil. I., M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Sahabat dekat Nurhaidah S. IP, Devi Handayani S. H, Eva Fitria S. Kep, dan Vera Srahyana, ST yang selalu memberikan dukungan dan informasi selama penyelesaian laporan ini.
7. Narasumber dari pihak KNPI yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima Kasih banyak penulis ucapkan, semoga Allah SWT Senantiasa membalas kebaikan kalian semua

Banda Aceh, 6 Agustus 2021
Penulis,

Dewi Fitriani
NIM. 160801003



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikais Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian pustaka.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Dinamika	11
2.2 Teori Kepemimpinan.....	13
2.3 Teori Sosial.....	15
2.4 Teori Organisasi	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.4.1 Data Primer.....	24
3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Informan Penelitian	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
3.7.1 Teknik Analisis Data	28
3.7.1.1 Reduksi Data	29
3.7.1.2 Penyajian Data.....	29
3.7.1.3 Tahap Penarikan Kesimpulan (<i>Verifikasi</i>).....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Sejarah KNPI Aceh	32
4.2 Dinamika Politik	35
4.3 Syarat Dinamika Pemilihan.....	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	26
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) merupakan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang ada di Indonesia. Lahir di Jakarta sebagai suatu semangat menyatukan pemuda Indonesia dalam satu deklarasi pemuda Indonesia pada 23 Juli 1973 buat jangka waktu tidak ditentukan¹. KNPI yang ialah organisasi berhimpun kepemudaan yang embrio awal mulanya gabungan dari kelompok Cipayung (Forum bersama HMI, GMKI, PMNI dan PMKRI yang dibentuk pada tanggal 22 Januari 1972 di Cipayung Jawa Barat). Dalam KNPI didominasi oleh organisasi kemahasiswaan, keagamaan dan berlatar sayap politik partai. Secara kelembagaan KNPI memiliki basis di level Provinsi, kota atau Kabupaten hingga tingkat Kecamatan/Distrik.² KNPI berperan selaku wadah perjuangan pemuda dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan serta kenegaraan, selaku forum komunikasi serta penyalur aspirasi Organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) dalam meningkatkan derajat, taraf hidup, status serta kesejahteraan sosial, selaku perekat kemajemukan pemuda, dalam rangka meningkatkan mutu persatuan serta kesatuan nasional guna memusatkan usaha pencapaian tujuan nasional, selaku perekat kemajemukan pemuda, selaku Laboratorium kader bangsa yang independen serta berwawasan kebangsaan.³

¹ Undang-undang No. 8 Tahun 1985

² knpiaceh.org, 2020 diakses 10 / 12/ 2020

³ Ah, T. M. (2006). *T m ah*. 2(November), 181–191.

KNPI pertama kali dipimpin oleh David Napitulu pada tahun 1973 dengan menampilkan tokoh-tokoh eksponen pemuda yang bersumber dari seluruh ormas-ormas pemuda yang ada ditingkat nasional yang dipercaya untuk memimpin organisasi ini, maka oleh karena itu KNPI mempunyai resonansi dimasyarakat khususnya dikalangan para pemuda.⁴ Eksistensi KNPI berlangsung cukup lama sampai pada akhirnya lembaga ini “digugat” setelah tumbang rezim Orde Baru pada tahun 1998 namun Idrus Marham yang pada saat itu menjabat sebagai ketua KNPI mewacanakan rejuvensi atau penyegeran kembali peran KNPI ditengah realitas politik nasional, pada era reformasi ini rejuvensi ini berhasil menggiurkan kaum pemuda untuk terlibat langsung pada kepentingan politik partai. Selanjutnya, pada masa kepemimpinan Hasanuddin Yusuf yang mendirikan Partai Pemuda Indonesia (PPI) yang kemudian memiliki banyak pro kontra dari anggota KNPI itu sendiri, sebagian anggota berpendapat PPI ini dapat membawa KNPI menjadi sasaran kepentingan partai politik. Tuntutan supaya ketua KNPI mundur menimbulkan perpecahan ditubuh KNPI yang pada akhirnya terjadilah Kongres KNPI ke-12 yang terbagi menjadi dua kubu dan diadakan secara terpisah yaitu pada tanggal 25-28 Oktober 2008 di Jakarta dan 28 Oktober-2 November di Bali.⁵

Pada Kepemimpinan selanjutnya KNPI diharapkan sanggup membangun wacana pergantian untuk kalangan muda serta menjadikannya selaku anak warga yang mandiri, visioner serta sanggup menjadi subyek sosial sebab kritik sangat keras terhadap KNPI merupakan ketidakmandiriannya. Selaku wujud organisasi

⁴ M.Ali Akbar (2018). Biografi Politikus dan budayawan Ridwan Saidi .

⁵ knpiaceh.org, 2020 diakses 10 / 12/ 2020

pemuda, eksistensi KNPI banyak dipertanyakan perannya makin surut, kiprahnya dinilai tidak bersentuhan dengan dinamika kepemudaan secara kualitatif sehingga eksistensi KNPI lepas dari rumah sosialnya, juga KNPI hampir kehilangan jati dirinya. Kinerja KNPI sebagai wadah berhimpun visi, orientasi dan misi kaum muda dapat dikatakan tidak mantap, maka KNPI saat ini harus mampu mendongkrak jati diri dan sosoknya, orientasinya mampu dirumuskan dalam situasi sosial yang berubah, dan kinerjanya sebagai wadah berhimpun dapat dipertajam dengan kerja organisasi yang berkualitas.⁶ Terdapat banyak faktor yang menyebabkan peran KNPI tidak sesuai dengan yang diinginkan baik masalah yang terjadi di tingkat Nasional maupun provinsi atau Daerah seperti konflik yang terjadi di provinsi Aceh yang berlangsung pada pemilihan ketua KNPI Aceh periode 2013-2016, dimana Zikrullah mengklaim dirinya selaku pimpinan *caretaker* KNPI Aceh sehabis memperoleh mandat dari KNPI tipe Munaslub Jakarta yang dipandu Fadh El Fouz A Rafiq.⁷ Fadh mengantongi pesan keputusan Menkumham No AHU-0010877.AH.01.07. Tahun 2005, bertepatan pada 23 Oktober 2015. Sebaliknya pimpinan DPD KNPI Aceh periode 2013-2016, Jamaluddin bersikukuh dirinya masih selaku pimpinan KNPI Aceh yang legal. Alasannya Jamaluddin tunduk kepada KNPI pimpinan Muhammad Rifai yang terpilih pada kongres di Papua. Rifai memegang pesan keputusan Menkumham No AHU-0001403.AH.01.07. Tahun 2015 yang dikeluarkan 2 Juni 2015.⁸

⁶ Tirta.id

⁷ Vonna De Fitri, (2018). Status Dan Fungsi Komite Nasional Pemuda Indonesia Analisa Sosiologi

⁸ knpiaceh.org, 2020 diakses 10 / 12 / 2020.

Banyaknya masalah yang berkaitan dengan Ketua KNPI maka pemilihan calon ketua KNPI merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan supaya tidak terjadi konflik maupun masalah-masalah yang nantinya dapat menimbulkan perpecahan didalam tubuh KNPI, oleh karena itu Pada periode berikutnya Kandidat Ketua Umum DPP Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), menyinggung masalah dualisme di KNPI diharapkan siapapun yang terpilih dalam pemilihan Kongres KNPI 2018-2021, harus mampu menyelesaikan permasalahan dualisme di tubuh Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) tersebut⁹.

Permasalahan dualisme yang terjadi di KNPI sebenarnya merupakan permasalahan komunikasi yang harus dilakukan oleh pemimpin KNPI nantinya yang terpilih di Aceh untuk bersama-sama berembuk dengan OKP-OKP yang terhimpun di DPP KNPI dalam Kongres harus mampu menyelesaikan dualisme di Tubuh KNPI. Pada pemilihan ketua KNPI Aceh untuk priode 2018-2021, Pemilihan tersebut dipimpin oleh pemimpin sidang Munawarsyah dibantu Muhammad Mad dan Rahmat Aulia. Ke 93 pemilik suara berasal dari 23 DPD II Kabupaten Kota, 67 Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) (OKP) tingkat provinsi, ditambah satu suara dari Dewan Pengurus Pusat (DPP) KNPI, Majelis Pemuda Indonesia (MPI), dan ketua demisioner DPD I KNPI Aceh¹⁰.

Menurut beberapa sumber alasan terpilihnya wahyu karena wahyu aktif dalam berorganisasi dibuktikan dengan bergabungnya di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan aktif diberbagai organisasi lainnya. Wahyu Saputra juga dinilai oleh teman-temannya sebagai sosok taat beragama. selain itu, wahyu pernah

⁹ Vonna De Fitri, (2018). Status Dan Fungsi Komite Nasional Pemuda Indonesia Analisa Sosiologi.

¹⁰ Ah, T. M. (2006). *T m ah*. 2(November), 181–191

menjabat sebagai Ketua Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam LDMI (2002-2004), Bendahara Umum Badko HMI Aceh (2004-2006), Ketua FOKUSGAMPI (2006-2008), Fungsionaris HIPMI (2005-2007), Wakil Bendahara KNPI Aceh (2010-2013), Pengurus KADIN Aceh (2015-2020), dan Sekretaris GM Kosgoro Aceh (2017-2022). Dan pada pemilihan KNPI menyatakan bahwa Wahyu Saputra SH terpilih sebagai DPD I KNPI Aceh periode 2017-2020 menggantikan Jamaluddin ST. Wahyu Saputra berhasil meraih suara terbanyak pada musyawarah daerah (Musda) XIII KNPI Aceh di Hotel Grand Nanggroe.¹¹ Wahyu Saputra terpilih menjadi ketua KNPI tidak terlepas dari strategi politik yang diterapkan yaitu Strategi modal ekonomi, modal social dan modal politik yang diyakini diterapkan oleh kandidat Wahyu sehingga dapat menarik simpati OKP-OKP yang terlibat dalam pemilihan.

Musyawarah Daerah (Musda) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Provinsi Aceh mendatang akan berlangsung di tahun depan 2021, penyelenggaraan Musda direncanakan pada pertengahan tahun 2021 dengan lokasi disalah satunya tempat yang telah diputuskan dalam rapinda sabang beberapa waktu lalu. Namun dinamika perebutan kursi orang nomor satu ditingkat pemuda Aceh ini sudah mulai memanas dan sejumlah kandidat bakal calon ketua umum komite nasional pemuda indonesia (KNPI) Aceh yang merupakan putra-putra terbaik Aceh mulai bermunculan untuk bertarung dalam Musda 2021 mendatang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Dinamika Pemilihan Ketua KNPI Aceh”**. Studi kasus di kantor KNPI Aceh.

¹¹ Portalsatu.com diakses 23 / 02 / 2021.

1.2 Identifikasi Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika pemilihan Pimpinan KNPI Aceh?
2. Bagaimana syarat dinamika pemilihan Pimpinan KNPI Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika pemilihan Pimpinan KNPI Aceh?
2. Bagaimana syarat dinamika pemilihan Pimpinan KNPI Aceh?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian adalah:

1. Dapat memberikan masukan dan wawancara yang luas tentang dinamika politik pemilihan ketua KNPI secara umum khususnya bagi masyarakat dan juga peneliti.
2. Bagi organisasi KNPI agar dapat menciptakan keharmonisan antar anggota sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis yang berkaitan dengan dinamika pemilihan ketua KNPI Aceh.

4. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan atau implementasi teori yang telah dipelajari peneliti selama di bangku perkuliahan.

1.5 Kajian Pustaka

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dinamika setrategi pemilihan telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Muhatir Hi Hidayat (2015), dengan judul "*Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonnie Anneke Panambunan-Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara*". Hasil penelitian yang dilakukan adalah secara umum tim sukses pasangan Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong bekerja dengan baik menggunakan modal yang tersedia dengan menggunakan pendekatan terhadap masyarakat menengah ke bawah, dengan program pemberdayaan masyarakat strategi pasangan Penelitian yang berkaitan dengan strategi telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya.¹²
2. Verdi Yoana (2014), dengan Judul "*Strategi Kampanye Politik Partai Politik Gerindra Pada Pamilihan Legislatif*". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kampanye politik partai politik gerindra pada pemilihan tahun 2014 adalah rangkaian aktivitas konsep dari model perencanaan untuk kampanye yang melakukan tahapan-tahapan yaitu,

¹² Hidayat,H.M (2015). Strategi politik pemenangan pasangan kandidat vonnie anneke penambunan joppi lengkong dalam pemilukada kabupaten minahasa utara.

tahap pertama analisis khalayak, tahap kedua analisis penetapan sasaran atau tujuan komunikasi, tahap ketiga membuat rancangan strategi kampanye, tahap keempat menetapkan tujuan pengelolaan, dan tahap kelima mengimplementasikan semua perencanaan dan yang tahap keenam yaitu evaluasi.¹³

3. Teguh Anggora dan Tina Cahya Mulyanti (2019), dengan judul “ *Kiprah Politik Purnawirawan (Studi Tentang Strategi Politik Pemenangan Calon Legislatif Purnawirawan TNI pada Pemilu Legislatif di Kota Banjar*”.¹⁴

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Caleg yang berasal dari purnawirawan TNI, memiliki strategi sendiri untuk dapat memenangkan pemilu legislatif dimana strategi yang dilakukan para purnawirawan ternyata mereka menggunakan pola klientelisme, pola yang hampir sama dilakukan oleh para politisi sipil lainnya. Klientelisme berbicara tentang jaringan atau relasi, jaringan tersebut mengandung relasi kuasa yang tidak setara dimana patron memiliki kuasa penuh terhadap jaringan tersebut. Purnawirawan menjalankan pola klientelisme dengan menggunakan jaringan lama/teman lama saat mereka bertugas sebagai Babinsa dan aparat intelijen di satuan teritorial dan ini sangat efektif mengingat pola hubungan yang dibangun saat berdinis tidak ditinggalkan dan tetap dirawat. Pola ini merupakan pola klientelisme dimana terbentuk jaringan dan relasi, jaringan dan relasi yang dibentuk berdasar pada pola hubungan pertemanan saat berdinis, sehingga tidaklah sulit untuk

¹³ Yoanna, v. (2014). Strategi kampanye politik partai politik gerindra pada pemilihan legislatif

¹⁴ Angoora, T & Cahya, T. (2019). Kiprah politik purnawirawan TNI pada pemilu legislatif dikota Banjar

mensosialisasikan diri karena jaringan yang dibutuhkan sudah ada sebelumnya. Interaksi dengan masyarakat terjadi berulang-ulang dan tidak satu kali sehingga memiliki kekuatan yang kuat, pola ini disebut juga iterasi.¹⁵

4. Muhammad Ayub Liwang (2015) dengan judul "*Kekuatan dan Startegi Politik Dalam Pemilukada Analisa Terhadap Kemenangan Adnan Purichta dalam Pilkada Kabupaten Gowa*". Hasil yang didapatkan adalah kalau pengaruh kekuatan politik Adnan Puihcta sangatlah mempengaruhi dalam pilkada Kabupaten Gowa gimana pemanfaatan birokrasi, partai politik, Klan politik serta media yang dijadikan suatu perlengkapan buat menjani proses pilkada, tidak hanya kekuatan politik yang bermain, gimana mengelolah strategi yang tepat untuk memenangkan pilkada, ada pula strategi politik yang digunakan ialah memastikan konsultan politik, serta strategi kampanye politik, pemanfaatan kekuatan politik serta strategi politik oleh Adnan Purihcta dalam pilkada Gowa yang kemudian teruji jitu ini dibuktikan dengan kemenangan Adnan Purihcta dengan presentase suara 41,65%.¹⁶
5. Andi Nurhikmawati (2014), dengan judul *Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Makassar Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Tamangapa Kecamatan Manggala*. Hasil riset menampilkan kalau, langkah-langkah komunikasi yang dicoba binas sosial kota makassar

¹⁵ Angoora, T & Cahya, T. (2019). Kiprah politik purnawirawan TNI pada pemilu legislatif dikota Banjar

¹⁶ Liwang, A. M. (2015). Kekuatan dan strategi politik dalam pemilukada analisa terhadap kemenangan adnan purichta dalam pilkada kabupaten Gowa.

dalam upaya pemberdayaan warga ditamanggapa kecamatan manggala pada dasarnya dicoba secara tidak langsung ialah disalurkan kepada aparat pemerintahan (Camat, Lurah, RT,RW, Yayasan Pabbata Ummi Dengan Pengawasan TKSK), dari aparat pemerintahan inilah data tentang pemberdayaan setelah itu di informasikan warga tang disusul dengan terdapatnya sosialisasi dan pelatihan terhadap warga miskin.¹⁷



¹⁷ Nurhikmawati, A. (2014). Strategi komunikasi dinas sosial kota makassar dalam upaya pemberdayaan masyarakat di tamanggapa kecamatan manggala

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dinamika

Dinamika merupakan tingkah laku anggota satu dengan lainnya langsung saling mempengaruhi secara timbal balik. Atau proses berlangsungnya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain, anggota dengan anggota keseluruhan. Keadaan ini akan terjadi selama semangat kelompok (Group spirit) terus-menerus berada dalam kelompok itu. Kelompok tersebut selalu bersifat dinamis dimana setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah. Kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari beberapa individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara timbal balik dan nampak jelas antara anggota yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Peter Salim dalam Syamsiah marzuki (1999), dinamika berasal dari kata *dynamics* yang berarti bergairah atau punya semangat untuk bekerja. Selanjutnya dikatakan dinamika kelompok – disebut juga *group dynamics* yang berarti kelompok yang selalu punya gairah atau punya semangat untuk bekerja. Dengan demikian pengertian dinamika kelompok, yaitu kelompok yang selalu memiliki gairah dan semangat untuk bekerja. Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan.

Leo Agustoni (2009) mengungkapkan bahwa terkait Dinamika politik sangat terkait sekali dengan persoalan partisipasi dan demokrasi. Isu partisipasi sudah lama dibahas namun tetap saja problematik, salah satu sebabnya karena pemaknaan bias. Ketika partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan dalam menunaikan agenda-agenda pemerintah maka medium yang disediakan hanyalah medium-medium birokrasi dan mekanisme perencanaan, penjarangan aspirasi dan sejenisnya. Dinamika adalah tingkah laku yang secara langsung mempengaruhi warga lain secara timbal balik. Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan (Slamet Santosa, 2004).

Menurut Leo Agustoni (2002) dinamika politik dapat diartikan sebagai gambaran jauh proses politik yang berlangsung mampu mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan akuntabilitas. Dinamika politik memberi pandangan bahwa seni dan budaya lokal merupakan medium untuk mengekspresikan aspirasi dan kepentingan politik yang sangat penting bagi komunitas lokal. Sensitifitas terhadap informalitas masyarakat merupakan cara dalam memahami dinamika politik. Hal yang mempengaruhi dan sering muncul dalam dinamika politik adalah *money politics* yang semakin ternormalisasi sebagai tatanan baku dalam dinamika politik. Dengan adanya dinamika politik maka kita mengetahui pergeseran yang terjadi dalam politik antara lembaga atau badan pemerintahan, serta dapat menganalisis pergerakan lembaga dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Dengan demikian berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa dinamika politik merupakan pergerakan politik dalam pemerintah.

2.2 Teori Kepemimpinan

Tiap organisasi yang memerlukan kerjasama antarmanusia memerlukan seorang pemimpin. Komponen terpenting di dalam suatu organisasi adalah aspek kepemimpinan. Kajian tentang kepemimpinan sudah banyak dilakukan mulai dari kajian non-ilmiah sampai dengan kajian yang ilmiah. Pada kajian nonilmiah, kepemimpinan itu dilahirkan berdasarkan pengalaman intuisi dan kecakapan praktis semata. Kepemimpinan dipandang sebagai pembawaan seseorang sebagai anugerah Tuhan. Karena itu dicarilah orang yang mempunyai sifat-sifat istimewa yang dipandang memenuhi syarat seorang pemimpin.

Dari sudut pandang ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Maka diadakanlah suatu analisa tentang unsur-unsur dan fungsi yang dapat menjelaskan, syarat-syarat apa yang diperlukan agar pemimpin dapat bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda-beda. Pandangan baru ini membawa perubahan yang mendasar. Cara bekerja dan sikap seorang pemimpin menjadi kajian yang menarik untuk dipelajari. Konsepsi baru tentang kepemimpinan membawa konsekuensi baru yang harus diperankan oleh seorang pemimpin. Semula pemimpin adalah orang yang membuat rencana, berfikir dan mengambil tanggung jawab untuk kelompok serta memberikan arah kepada orang-orang lain. Sekarang, selain tugas yang telah disebutkan di atas, seorang pemimpin itu sekaligus sebagai pelatih dan koordinator bagi kelompoknya. Fungsi utama pemimpin adalah membantu kelompok yang dipimpin untuk bersedia belajar memutuskan dan bekerja sama

secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin termasuk menjadi pelatih yang dapat memberikan bantuan kepada kelompoknya.

Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya. Menurut Wahjosumidjo (2005:17) kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola- pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain tentang legitimasi pengaruh. Miftah Thoha (2010:9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

George R. Terry (Miftah Thoha, 2010:5) mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Menurut Sudarwan Danim (2004:56) kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan

adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan (Martinis Yamin dan Maisah (2010:74).

2.3 Teori Sosial

Teori sosial merujuk pada ide, argumen, hipotesis, eksperimen pemikira, dan spekulasi penjelasan tentang bagaimana dan mengapa masyarakat manusia atau elemen berbentuk, berubah dan berkembang seiring waktu atau menghilang. Teori adalah bagian penting dari kerangka yang digunakan untuk mengatur fenomena sosial tertentu dalam ilmu sosial. Teori sosial membahas konteks sosial dari tindakan manusia, dengan alasan bahwa cara kita bertindak dan keyakinan kita dihasilkan sebagian oleh struktur sosial tetapi juga dalam komunikasi antar individu dan dalam kelompok sosial.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kadang seseorang ditempatkan pada strata lebih tinggi dibanding lainnya. Naiknya kelas seseorang dalam masyarakat, sering kali membuatnya mendapatkan perlakuan yang agak berbeda. Dia lebih dihormati atau mungkin diberikan prioritas pada hal-hal tertentu. Adanya kelas sosial sebenarnya banyak pemicunya. Bisa jadi jika seseorang adalah anak atau keturunan dari keluarga pejabat, dia juga mendapatkan perlakuan lebih baik

ketimbang anak dari orang biasa saja tanpa jabatan. Atau dapat pula munculnya kelas-kelas sosial tersebut hadir berdasarkan jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Dalam ilmu sosiologi, pembedaan perlakuan yang mendorong terjadinya kelas-kelas sosial dalam masyarakat secara bertingkat atau bersifat vertikal inilah yang disebut stratifikasi sosial.

Menurut laman Sumber Belajar Kemendikbud, stratifikasi sosial umumnya digambarkan menurut wujud piramida. Secara berurutan posisi paling puncak dimulai dari kelas atas, kelas menengah, dan terakhir oleh kelas bawah. Dasar utama munculnya timbulnya sistem pelapisan dalam masyarakat karena adanya sistem penilaian atau penghargaan terhadap berbagai hal dalam masyarakat tersebut. Dalam bahan ajar Struktur Sosial: Stratifikasi Sosial (FPIPS UPI, 2008) disebutkan bahwa hal itu dapat berkenaan dengan potensi hingga kapasitas atau kemampuan manusia yang berlainan. Lalu, melalui perbedaan itu dengan sendirinya sesuatu yang dianggap bernilai atau berharga menjadi keadaan yang langka. Orang-orang akan senantiasa meraih penghargaan sebagai sosok yang bernilai dengan sekuat tenaga. Bahkan, demi memperoleh penilaian baik itu, mereka harus melalui persaingan ketat. Stratifikasi sosial kemunculannya bisa disengaja maupun tidak disengaja. Stratifikasi sosial yang terjadi tanpa disengaja contohnya muncul akibat perbedaan kepandaian, tingkat usia, jenis kelamin, sifat keaslian keanggotaan kerabat dalam masyarakat, hingga perbedaan kepemilikan harta benda. Sementara pada stratifikasi sosial yang disengaja dapat terjadi karena dengan sengaja disusun dalam mencapai tujuan tertentu seperti pada pembagian kekuasaan dan wewenang. Ada beberapa kriteria yang sering dijadikan dasar

terbentuknya stratifikasi sosial, yaitu kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan capaian ilmu pengetahuan. Lalu, dalam stratifikasi sosial selalu melekat dua unsur pada orang-orang yang berada di dalamnya yaitu kedudukan (status) dan peran (role). Misalnya seseorang dengan kedudukan sebagai kepala sekolah maka dia memiliki peran untuk memajukan siswa dan sekolah yang dipimpinnya. Menurut Modul Mata Pelajaran Antropologi (Kemendikbud 2018), stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan sifatnya. Pembagiannya terdiri dari stratifikasi sosial tertutup, stratifikasi sosial terbuka, dan stratifikasi sosial campuran.

Dalam stratifikasi sosial tertutup, seseorang akan masuk menjadi anggota pada suatu lapisan dengan ditentukan melalui kelahiran. Dalam stratifikasi ini, seseorang memiliki pembatasan atau bahkan tidak dimungkinkan pindah ke lapisan sosial lainnya. Stratifikasi sosial tertutup ini tampak pada kelas masyarakat di India. Di sana masyarakat dibagi menjadi beberapa kasta seperti kasta brahmana (pendeta), ksatria (bangsawan dan raja), waisya (pedagang dan pegawai pemerintah), dan sudra (petani). Pada sistem stratifikasi sosial terbuka, setiap orang dalam masyarakat memiliki peluang yang sama dalam meningkatkan status sosialnya. Status sosial bisa naik, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat turun karena sebab tertentu. Status seseorang dipengaruhi oleh usahanya sendiri. Contoh stratifikasi ini tampak pada jenjang kepegawaian di perusahaan. Ketika seorang karyawan naik jabatan menjadi manajer maka status sosialnya terdongkrak naik ke lapisan di atasnya. Namun saat dia diturunkan jabatannya, seperti akibat kinerjanya memburuk maka status sosialnya juga ikut menurun. Pada pelapisan sosial masyarakat ini terjadi penggabungan antara stratifikasi sosial tertutup dan terbuka.

Seseorang mungkin saja terlahir dari keluarga yang tergolong pada pelapisan sosial tengah atau bawah. Namun dengan usahanya yang maksimal, seperti mampu menempuh pendidikan tinggi, dia berubah naik strata sosialnya yang pelapisan lebih baik. Seseorang miskin yang menjadi kaya, bisa saja terangkat strata sosialnya meski sebelumnya berasal dari pelapisan terendah pada strata sosial tertutup. Adanya stratifikasi sosial campuran memberikan celah bagi seseorang untuk memperoleh strata sosial yang lebih baik. Contoh stratifikasi ini ada pada masyarakat Hindu Bali. Meskipun berlaku pula sistem kasta, saat kasta yang rendah mampu berprestasi secara pendidikan atau ekonomi maka memungkinkan dirinya naik ke pelapisan lebih tinggi.

2.4 Teori Organisasi

Organisasi adalah sistem dimana manusia saling tergantung atau terkait satu sama lain dan membentuk jejaring yang saling memberikan kemanfaatan satu dengan yang lain. Organisasi adalah kerangka kerja bagi manajemen dalam bekerja. Artinya organisasi merupakan wadah, lembaga, atau kelompok fungsional ketika proses manajemen berlangsung. Organisasi semacam peta jalan (road-map) bagi manajemen dan anggotanya untuk mencapai tujuan. Organisasi adalah strategi kompleks yang melibatkan manusia yang didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga organisasi merupakan wadah dimana sekumpulan orang diarahkan untuk tujuan-tujuan spesifik dari organisasi. Semakin lama organisasi berdiri, maka semakin kompleks hubungan antar manusia dan peralatan kerja yang ada di dalamnya. Sebuah organisasi terdiri dari 3 unsur pokok yakni orang-orang,

tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama organisasi adalah: a) sebagai wadah bagi orang-orang dalam bekerja sama mencapai satu tujuan; b) sebagai wadah bagi orang-orang dalam membentuk perilaku dan budaya organisasi; dan c) sebagai wadah untuk mencapai sasaran yang sulit dicapai seorang diri. Orang-orang dalam organisasi pada akhirnya membentuk struktur yang menunjang pencapaian tujuan. Sudut pandang orang terhadap organisasi semakin hari semakin berubah dan mengalami pergeseran dari pandangan konvensional menjadi sudut pandang yang lebih modern.

Teori organisasi merupakan sejumlah pemikiran dan konsep yang menjelaskan atau memperkirakan bagaimana organisasi/kelompok dan individu di dalamnya “berperilaku”, dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu (Shafritz & Ott dalam Levy, 2009). Dari definisi tersebut, organisasi seperti juga manusia memiliki perilaku yang bisa diamati dengan baik oleh orang di dalamnya maupun oleh pihak luar. Ahli manajemen dan organisasi menyatakan teori organisasi berakar dan telah ada sejak zaman purbakala atau abad pertengahan. Namun studi formal tentang teori organisasi baru dilakukan ketika pabrik-pabrik mulai dikenal di Inggris Raya (Shafritz & Ott dalam Levy, 2009). Terdapat berbagai jenis teori organisasi dari berbagai literatur dan sumber pustaka. Penulis mengutip karya Scott dalam Legaard (2010) yang membagi teori organisasi ke dalam tiga level analisis, yaitu: Level sosial-psikologis, yakni teori organisasi yang berfokus pada hubungan individu dan antar personal/individu dalam organisasi. Pada kelompok teori ini, ahli organisasi berupaya menjelaskan bagaimana orang-orang di dalam organisasi tersebut saling berhubungan untuk mencapai tujuan

masing-masing. Level struktural, yakni teori organisasi yang berfokus pada organisasi secara umum dan subdivisi dari organisasi seperti departemen, tim, dan sebagainya. Pada kelompok teori ini, ahli organisasi menjelaskan bagaimana antar unit dalam organisasi (departemen, bagian, seksi, dan lainnya) saling berkaitan untuk mencapai tujuan masing-masing unit tersebut. Level makro, yakni teori organisasi yang berfokus pada peran organisasi dalam hubungannya dengan organisasi dan komunitas lainnya. Pada level ini, ahli organisasi berupaya menjelaskan hubungan antar organisasi untuk mencapai tujuan masing-masing.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan metode pendekatan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dikategorikan sebagai data yang bukan berupa angka dan mempunyai ciri tidak bisa dilakukan operasi matematika. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹⁸

Penelitian kualitatif merupakan penelitian secara langsung yang tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari pewawancara atau moderator group. Kriyanto menyatakan bahwa “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. penelitian kualitatif menandakan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka akan semakin baik kualitas dari penelitian tersebut. Pendekatan riset yang dicoba dalam riset ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁹ Penelitian deskriptif kualitatif adalah

¹⁸ Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtn cz>

¹⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian Cet. Keenam*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005)

penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan penelitian yang memberikan informasi dan data yang sesuai dengan fenomena di lapangan.²⁰

Penelitian kualitatif juga menganalisa perilaku dan sikap politik yang tidak dapat dianjurkan untuk diuantifikasikan. Oleh karena itu, peneliti ini cenderung fokus terhadap suatu informasi atau kasus yang akan diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi atau pemahaman sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif ini jarang digunakan untuk survei karena memerlukan biaya yang mahal, namun sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan serta pandangan tentang komunikasi tertentu.²¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan analisa dokumen.

3.2 Lokasi Penelitian

Riset ini hendak dicoba di Kota Banda Aceh. Posisi diseleksi diakibatkan sebab riset-riset yang mau dikaji pada DPD KNPI provinsi Aceh. Banda Aceh pula pusat berjumpa serta berhubungan para pemuda-pemuda dari bermacam latar balik wilayah, ras serta suku budaya yang terdapat di Aceh. Bermacam Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang terdapat di kota Banda Aceh serta banyak komunitas-komunitas pemuda tercipta untuk melatih serta mencari jati diri

²⁰ Idrus, M. (2009). Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama

²¹ Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtncz>

pemuda. Terdapat yang bertabiat nasional serta pula bertabiat lokal, tetapi seluruh memiliki cita-cita serta tujuan bersama organisasi.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian saya adalah tentang bagaimana dinamika pemilihan pimpinan KNPI Aceh dan bagaimana syarat dinamika pemilihan pimpinan KNPI Aceh bagi pemuda dalam masyarakat di provinsi Aceh.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan angka atau keterangan tersusun yang didapatkan melalui pengukuran, hasil perhitungan atau hasil kerja tertentu. Hasil pengolahan data ini dapat disajikan dalam bentuk daftar atau tabel dan dalam bentuk grafik atau diagram. Jenis data, data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verba bukan dalam bentuk angka.²² Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Adapun jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka, dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan sistem statistik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.

²² Arikunto, Manajemen Penelitian.

3.4.1 Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari objek yang ingin diteliti. Dengan data primer, periset bila mendapatkan informasi secara langsung dari informan serta pihak terpaut. Data primer dalam riset ini diperoleh dari hasil wawancara observasi serta dokumentasi.²³ Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung.

Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha woodshouse untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat usaha woodshouse untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D, Cet 7, (Bandung: CV Alfabeta, 2009),

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung dalam riset dari sebagian warga. Data sekunder dalam riset pula diperoleh dari catatan, postingan, internet serta tulisan ilmiah. Data sekunder dalam riset yang terpaut dengan modernisasi petani padi yang diperoleh dari sebagian anggota masyarakat yang tinggal di tempat penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu juga data sekunder diperoleh dari catatan, artikel, internet dan tulisan ilmiah yang terkait dengan teori yang dipakai oleh penelitian.²⁴ Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti transaksi pada usaha woodshouse dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

3.5 Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, barang, ataupun tempat yang diamati dalam rangka pembubutan selaku target (kamus bahasa indonesia, 1989: 862). Oleh sebab itu, pada riset kualitatif tidak terdapatnya sebutan ilustrasi. Ilustrasi pada riset kualitatif diucap informan ataupun subjek riset yang diseleksi buat diwawancari cocok dengan tujuan riset.²⁵

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D, Cet 7, (Bandung: CV Alfabeta, 2009).

²⁵ Lexy J. Moloeong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007),

Subjek dalam riset ini merupakan pengurus KNPI Aceh, subjek riset ini ialah informan yang hendak membagikan bermacam data yang dibutuhkan sepanjang proses riset. Ada pula tata cara riset yang digunakan buat memastikan informan dalam riset ini merupakan memakai tata cara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek
1.	Ketua Panitia	1 Orang
2.	Kepala Seleksi Panitia	1 Orang
3.	Pengurus KNPI	1 Orang
4.	Bendahara	1 Orang

Sumber: Observasi peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran

informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.²⁶ Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dicoba dengan tata cara selaku berikut:

1. Observasi

Observasi dicoba dengan metode mengamati objek yang ada dalam riset. Hasil dari observasi dicatat secara jelas serta sistematis oleh peneliti.²⁷ Pada observasi, peneliti melaksanakan aktivitas ini pada DPD KNPI Aceh. Aktivitas yang dilakukan sepanjang seminggu, setelah itu peneliti melaksanakan pengamatan secara tidak langsung. Pengamatan dicoba langsung ke kantor DPD KNPI Aceh sehingga mendapatkan data atas apa yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dicoba secara mendalam serta terencana dengan memakai catatan persoalan serta melaksanakan pencatatan terhadap indikasi yang terdapat. Metode wawancara yang digunakan merupakan wawancara terbuka dengan iktikad supaya informan mengenali iktikad dari modul yang dipertanyakan. Instrumen yang digunakan berbentuk pedoman wawancara (*interview guide*) yang ialah penuntun untuk peneliti dalam meningkatkan pertanyaan-pertanyaan yang bertabiat terbuka sehingga bisa membagikan kebebasan yang seluas-luasnya untuk informan buat mengantarkan pendapatnya.²⁸ Wawancara ini dicoba Peneliti

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

²⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

melaksanakan wawancara dengan 10 informan. Ada pula rincian informan tersebut terdiri dari 3 orang pengurus KNPI Aceh, tidak hanya itu pula terdiri dari 3 orang pemuda/mahasiswa yang terletak di kota Banda Aceh, serta 4 Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang lain.

3. Dokumentasi dan Kepustakaan

Metode dengan metode dokumentasi merupakan mencari informasi berbentuk catatan, transkrip, *book*, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, jadwal serta sebagainya.²⁹ Metode pengumpulan informasi dengan dokumentasi bisa membagikan fakta selaku perlengkapan pendukung data yang didapatkan dalam penelitian.³⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk gambar sepanjang penelitian yang jadi bahan aksesoris dalam penelitian. Riset kepustakaan dicoba di sebagian pustaka di Kota Banda Aceh, dengan menekuni sebagian ulasan teori serta tulisan dari bermacam berbagai penelitian.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.7.1 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga informasinya telah jenuh.³¹

²⁹ Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara

³⁰ Nasution, Metodologi Research Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

³¹ Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.

3.7.1.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan-catatan lapangan. Informasi yang direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih khusus serta memudahkan peneliti melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya dan di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks, dan rumit.³² Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

Reduksi data berarti proses menyederhanaan hal-hal pokok yang cocok dengan kasus penelitian dengan tujuan buat membagikan cerminan yang jelas serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan informasi. Informasi yang sudah dipilih serta di sederhanakan, peneliti melaksanakan pengelompokkan informasi cocok dengan topik kasus.³³ Pada sesi ini peneliti memilah data primer yang terpaut dengan status serta guna Komite Nasional Pemuda Indonesia pada DPD KNPI Aceh serta data sekunder dari postingan, internet serta catatan ilmiah yang terpaut dengan topik topik yang diteliti.

3.7.1.2 Penyajian Data

Setelah adata di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

tindakan.³⁴ Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.³⁵

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3.7.1.3 Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman proses analisis tidak sekali melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

³⁴ Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.

³⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),

yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data dan juga merupakan tahap akhir dari pengolahan data.³⁶



³⁶ Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti hendak mendeskripsikan serta menganalisis hasil penelitian dari informasi yang diperoleh ataupun hasil dari pengumpulan informasi. Saat belum mendeskripsikan hasil penelitian serta usulan peneliti hendak menerangkan secara singkat cerminan universal tentang sejarah KNPI Aceh.

4.1 Sejarah KNPI Aceh

Komite nasional pemuda indonesia (KNPI) merupakan organisasi kepemudaan yang awalnya merupakan gabungan dari kelompok Cipayung pada tanggal 23 juli 1973.³⁷ Organisasi ini lahir melalui reklarasi pemuda indonesia pada hari yang sama dengan maksud menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kesadaran sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat berdasarkan pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Lahir pada tahun 1973 di Nasional, dua tahun kemudian terbentuknya KNPI di Aceh yaitu pada tahun 1975. KNPI juga ada di semua kabupaten kota yang ada di provinsi Aceh sebanyak 23 kabupaten masing-masing ada pengurusnya sendiri.³⁸

Hubungan yang terjalin dari KNPI pusat ke daerah-daerah sangat baik dikarenakan adanya intruksi dari pusat ke daerah. Pusat yang memberikan SK atau

³⁷ Abdillah, F et all (2021). Formulasi Strategi di Dalam Rekrutmen Anggota Baru pada KNPI

³⁸ Knpiaaceh.org, 2020

surat keputusan kepengurusan kepada pengurus daerah.³⁹ KNPI Aceh pertama kali dipimpin oleh Drs H Mursyit Minosta pada tahun 1975-1979 dengan menampilkan tokoh-tokoh yang berkualitas. Pada kepemimpinan KNPI Aceh periode kedua yaitu Drs H Asnawi Husen pada tahun 1979-1982, beliau merupakan tokoh kelahiran Lhoksukon, Aceh Utara 7 April 1944 meninggal dunia dalam umur 69 tahun, selama hidup H Asnawi Husen pernah menjabat sebagai anggota DPR RI dari Golongan Karya (Golkar) selama dua periode (1987-1992 dan 1992-1997), pernah menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Aceh dari Golkar periode 1982-1987, selain itu H Asnawi Husen juga pernah menjabat sebagai anggota dewan dan aktif di KNPI, pernah menjabat sebagai ketua pusat koperasi unit desa (puskud) Provinsi Aceh, dan juga berprofesi sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.⁴⁰ Pada kepemimpinan KNPI Aceh periode ketiga yaitu Mawardi Ismail SH M Hum menjabat dua periode yaitu pada tahun 1982-1985 dan 1985-1988, Mawardi Ismail SH M Hum merupakan salah satu pakar hukum senior Universitas Syiah Kuala yang pernah menjabat sebagai dekan Fakultas Hukum periode 2005-2009.⁴¹

Pada kepemimpinan periode kelima Drs H M Sukarni pada tahun 1988-1991.⁴² Pada periode keenam yaitu Drs H Sulaiman Abda pada tahun ke 1991-1994, Sulaiman Abda merupakan tokoh kelahiran pidie yang berpengalaman di dunia organisasi yang digelutinya sejak masih mahasiswa di Universitas Syiah Kuala, dan pernah menjabat sebagai wakil ketua DPR Aceh periode 2009-2014,

³⁹ Knpiaceh.org, 2020

⁴⁰ Serambinews.com

⁴¹ Fsd.unsyiah.ac.id

⁴² Hasil wawancara dengan anggota KNPI Aceh, 2020

sebagai wakil ketua DPD-1 KNPI Provinsi Aceh pada tahun 1989-1991, wakil bendahara Persiraja Banda Aceh pada tahun 1995-1997, manager Persiraja Banda Aceh pada tahun 1996-1997, pengurus ICMI Provinsi Aceh pada tahun 1991-2000, sekretaris umum KONI Aceh pada tahun 1995-2000, dan anggota DPR Aceh periode 2004-2009.⁴³ Pada kepemimpinan KNPI Aceh periode ketujuh yaitu Ir H Qudri A Gani pada tahun 1994-1997, kemudian dilanjutkan dengan Syahrul Badruddin ST, Msi periode ke delapan pada tahun 2010-2013. Pada kepemimpinan KNPI Aceh periode selanjutnya yaitu Jamaluddin M Jamil ST pada tahun 2013-2016, Jamaluddin M Jamil ST merupakan salah satu tokoh kelahiran Pidie dengan pengalaman organisasi pernah menjabat sebagai wakil ketua GP Anshor Aceh, Ketua Gema MKGR Provinsi Aceh, Aktivistis YPHAM, dan beberapa organisasi lainnya.⁴⁴ Pada masa ini kepemimpinan KNPI diseluruh kabupaten di Aceh banyak menciptakan kegiatan seperti pelatihan dan pembinaan terhadap kalangan pemuda yang bertujuan untuk mendongkrak ekonomi masyarakat dan mengurangi pengangguran serta mengurangi angka kemiskinan di Aceh.⁴⁵ Setelah berakhirnya masa jabatan Jamaluddin M Jamil ST, jabatan ketua KNPI Aceh selanjutnya yaitu pada periode 2017-2020 dijabat oleh Wahyu Sapura yang merupakan seseorang yang sudah lama berkontribusi di organisasi KNPI Aceh, Wahyu Saputra sendiri pernah menjabat sebagai wakil bendahara KNPI Aceh periode 2010-2013.

Wahyu Saputra merupakan seorang pemuda Aceh yang berasal dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan aktif diberbagai organisasi diantaranya adalah pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam LDMI

⁴³ Manabda.wordpress.com

⁴⁴ Serambinews.com

⁴⁵ Medanbisnisdaily.com

(2002-2004), Bendahara Umum Badko HMI Aceh (2004-2006), Ketua FOKUSGAMPI HIPMI (2006-2008), Fungsionaris HIPMI (2005-2007), Wakil Bendahara KNPI Aceh (2010-2013), Pengurus KADIN Aceh (2015-2020), dan Sekretaris GM Kosgoro Aceh (2017-2022), dan Wahyu Saputra juga dinilai oleh teman-temannya sebagai sosok taat beragama.⁴⁶

4.2 Dinamika Politik

Strategi yang sering digunakan pada pemilihan ketua KNPI Aceh dapat dilihat dari beberapa konsep berdasarkan dari Teori modal yang dicetuskan oleh Pier Bourdieu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Modal ekonomi

Menurut Casey modal ekonomi setiap kandidat yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif pastinya membutuhkan dana atau biaya. Modal ekonomi diukur semata-mata sebagai kebanyakan pribadi mengenai kekayaan atau lebih tepatnya, potensi bahwa seseorang memiliki finansial untuk berkontribusi pada pencalonan mereka sendiri.⁴⁷ Menurut penelitian dalam jurnal Modalitas Sosial Politik menjelaskan bahwa Temuan penelitian membuktikan bahwa kemenangan FM dalam pemilihan legislatif tahun 2019, dengan memanfaatkan modal ekonomi seperti, adanya dukungan dana dan materi (fasilitas) untuk mobilisasi dukungan logistik dalam kegiatan kampanye politik juga tak lepas dari perhatiannya. Sejumlah dukungan finansial di antaranya dapat

⁴⁶ Serambinews.com

⁴⁷ Kimberly L Casey.2008. Defining Political Capital: A Reconsideration of Bourdieu's Interconvertibility Theory. Paper Presented at the Illinois State University Conference for Student of Political Science. University of Missouri.St.Louis, jurnal

dideskripsikan sebagai berikut: adanya dana dukungan dan adanya dukungan materi untuk kampanye.⁴⁸

Pada penelitian yang berjudul Strategi Politik Pemennagan VonnieAnneke Panambuan-joppi Lengkong dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara yang mendapatkan hasil bahwa strategi yang digunakan oleh kandiddat tersebut untuk mencapai kemenangan salah satunya merupakan modal ekonomi, dimana kandidat mengeluarkan banyak dana untuk berkampanye dan melakukan kunjungan-kunjungan ke rukun-rukun atau organissi adat.⁴⁹ Berdasarkan kajian literatur diatas maka pada saat pemilihan ketua KNPI provinsi Aceh sebelumnya calon kandidat juga menggunakan modal ekonomi yang besar dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kampanye seperti penyediaan kebutuhan makan, transportasi, media kampanye dan lain sebagainya pada saat tim kemenangan mengunjungi OKP-OKP yang terdapat didaerah-daerah yang tersebar diseluruh Aceh.⁵⁰

Dapat dipahami bahwa modal yang besar tidak hanya dipakai untuk membiayai pelaksanaan kampanye saja, tapi juga digunakan dalam membangun relasi dengan para OKP-OKP, termasuk didalamnya modal untuk memobilisasi dukungan pada saat menjelang dan berlangsungnya tahapan kampanye. Pada saat berlangsungnya kampanye membutuhkan uang untuk membiayai berbagai kebutuhan seperti mencetak poster, membayar iklan, menyewa kendaraan untuk keperluan kampanye, pengamanan dan keperluan lainnya, sehingga modal

⁴⁸ Boro, A.I.V et all (2019). Modalitas Sosial Politik.

⁴⁹ Hidayat, H.M (2015) Strategi Politik Pemennagan VonnieAnneke Panambuan-joppi Lengkong dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara

⁵⁰ knpiaceh.org

ekonomi ini merupakan persyaratan pertama yang harus dimiliki oleh setiap calon kandidat.

2. Modal sosial

Modal social merupakan sumberdaya, baik yang actual maupun potensial yang terkait dengan kepemilikan jaringan hubungan kelembagaan yang tetap dengan saling kenal dan saling mengakui. Modal social yang dimiliki oleh seseorang dari suatu kelompok orang akan memperoleh dukungan dari modal yang dimiliki secara kolektif.⁵¹ Menurut Robert Putnan modal social merupakan jaringan social untuk penentuan kedudukan social kandidat, latar belakang calon kandidat dapat diperhatikan semacam tingkatan pembelajaran, pekerjaan dini, ketokohnya di dalam warga (tokoh agama, adat, organisasi kepemudaan, profesi serta lain sebagainya).⁵² Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa modal social berperan penting dalam strategi dalam suatu pemilihan, berikut penelitian yang dilakukan oleh Indah Ardi Putri dalam *Jurnal Antropologi :Isu-Isu Sosial Budaya* dimana diketahui bahwa di Minang kabau yang menganut sistem kekerabatan matrilineal, terdapat ninik mamak dan bundo kanduang yang berperan besar dalam kaum. Hal ini menjadi modal sosial yang dapat digunakan oleh caleg perempuan sebagai strategi untuk mendapatkan dan meraih dukungan suara.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati Hastuti Dewi dan dkk dalam jurnaln Kurniawati Hastuti Dewi dan dkk dalam *Jurnal Penelitian Politik*. Peneliti

⁵¹ Boro. A.I.V et all (2019). Modalitas Sosial Politik.

⁵² Maria Stella Ignasia Pantouw, Modalitas Dalam Kontestasi Politik (Studi Tentang Modalitas Dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh Dan Maximiliaan Lomban Pada Pemilukada Di Kota Bitung Sulawesi Utara Tahun 2010). Universitas Diponegoro, 201

⁵³ Putri, P. A (2014). Jurnal Antropologi : Isu-Isu Budaya

menjelaskan bahwa modal dan strategi yang dimiliki masing-masing kandidat yang menang dengan sangat jelas dan menyeluruh. Modal dan strategi kandidat yang dijelaskan sesuai dengan teori yang digunakan.⁵⁴

Kemenangan salah satu kandidat calon ketua KNPI Aceh tidak terlepas dari modal social juga sangat berpengaruh dalam proses pemilihan ketua KNPI Aceh. Berikut beberapa modal social yang biasanya diterapkan calon kandidat ketua KNPI Aceh.

a. Track Record Organisasi

Modal sosial adalah hubungan social yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari calon kandidat ketua KNPI Aceh dengan anggota KNPI lainnya, dimana hubungan social mencerminkan interaksi social dalam waktu yang relatif lama sehingga bisa menghasilkan jaringan, pola kerjasama, saling percaya termasuk nilai dan norma yang mendasari hubungan sosial tersebut.⁵⁵ Dalam pemilihan ketua KNPI Aceh bagi kandidat terpilih, modal sosial ini merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kemenangan salah satu kandidat.

Berdasarkan berita yang diperoleh dari ANTARAACEH dan rri.co.id Musyawarah Daerah (Musda) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) provinsi Aceh akan berlangsung ditahun 2021 sehingga sejumlah kandidat sudah terlihat mulai serius mempersiapkan dirinya masing-masing untuk bertarung pada pemilihan ketua KNPI Aceh. Adapun calon kandidat Ketua KNPI Aceh

⁵⁴ Dewi, H.K et all *Jurnal Penelitian Politik : Modal, Strategi Dan Jaringan Perempuan Politisi Dalam Kandidat Pilkada Langsung*

⁵⁵ Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>

merupakan putra-putra terbaik Aceh, diantaranya Aulia Rahman yang saat ini menjabat sebagai Ketua KNPI Banda Aceh, Hidayat AlMardy yang merupakan mantan Ketua Umum Badko HMI Aceh, Budi Ardiansyah dari Pemuda Muhammadiyah, Azwar dari GP Anshor, Afdhal Khalilullah MPI KNPI Banda Aceh, Adnin A Salam dari Al Washliyah dan Teuku Syawal Ketua DPD KNPI Pidie. Dengan aktifnya calon kandidat Ketua KNPI Aceh tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mendapatkan perolehan suara.

b. Sistem Komunikasi yang baik

Komunikasi yang baik termasuk salah satu kunci keberhasilan kandidat untuk memperoleh dukungan karena dalam strategi komunikasi dapat memberikan informasi seputar kandidat kepada OKP, dalam berkomunikasi menjelaskan informasi terkait visi dan misi yang ingin di capai calon kandidat. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) tingkat provinsi dan melakukan kunjungan penggalangan dukungan ke KNPI seluruh Aceh merupakan salah satu cara yang baik untuk menjalin komunikasi dan bersilaturahmi baik lintas timur ataupun lintas barat.⁵⁶

Calon kandidat Ketua KNPI Aceh menerapkan strategi komunikasi supaya dapat meraih kemenangan yaitu dengan membangun komunikasi dengan ketua dari setiap OKP dengan cara melakukan beberapa kunjungan, mulai dari memperkenalkan diri, memamparkan visi dan misinya sampai terakhir meminta dukungan bahkan ada juga terdapat dukungan dalam bentuk tertulis. Calon

⁵⁶ serambinews.com

kandidat harus memiliki visi dan misi yang menunjang keputusan OKP untuk memberikan dukungan penuh terhadapnya.

Salah satu contoh visi mis yang pernah digunakan oleh salah satu kandidat duku yaitu dengan “Membantu pemerintah dengan pembangunan pariwisata, penanggulangan bahaya narkoba, syariat islam, dan pengangguran”. Adapun misinya terdiri dari : *Pertama*, Mengubah paradigma dari pemuda Aceh tidak lagi menjadi pencari lapangan kerja tetapi pemuda Aceh kedepan bertekad untuk menciptakan lapangan kerja di Aceh, *kedua*, melakukan pelatihan wirausaha dan skill, *ketiga*, melanjutkan pembangunan pariwisata, *keempat*, melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada pemuda-pemuda, *kelima*, memberangkatkan pemuda-pemuda umroh. Selain menggunakan strategi komunikasi dengan memaparkan visi dan misi, dan juga memberikan informasi terkait program-program atau target yang ingin salah satu calon kandidat capai ke depan.

Calon kandidat juga harus melakukan pendekatan komunikasi dengan menggunakan jalur agama, dalam kehidupan sehari-hari harus dikenal sebagai sosok yang taat beragama sehingga banyak dari OKP yang memutuskan untuk memilih dikarenakan sosok yang religius, hal ini sejalan dengan program yang ditawarkan oleh kandidat yaitu memberangkatkan pemuda-pemuda umroh, Program yang ditawarkan salah satunya adalah berkomitmen untuk memberangkatkan pemuda-pemuda umroh, mendukung berbagai organisasi pengkaderan tingkat OKP, mendukung berbagai kegiatan OKP, melanjutkan beberapa program yang sudah dijalankan sebelumnya, dan menawarkan adanya

penguatan dan konsolidasi. Salah satu pengurus menambahkan yang bahwa KNPI merupakan wadah berhimpunnya organisasi kemasyarakatan pemuda karena mempunyai peran-peran terhadap pemuda dan masyarakat. Menurut wawancara dengan salah satu tim kampanye strategi menyatakan yang bahwa ini merupakan salah satu strategi khusus untuk memperoleh suara yang lebih tinggi dibandingkan calon kandidat lainnya.⁵⁷

c. Team Kampanye yang Solid

Dalam politik strategi kampanye sering digunakan untuk mempromosikan keunggulan dari setiap kandidat calon, strategi ini merupakan sebuah strategi promosi yang standar.⁵⁸ Dalam proses pemilihan ketua KNPI Aceh strategi kampanye ini sudah diterapkan oleh beberapa kandidat sebelumnya. Strategi ini diterapkankan dengan membentuk tim khusus dalam berkampanye. Calon kandidat beserta tim suksesnya melakukan kampanye dengan berkunjung ke KNPI seluruh Aceh dimulai dari lintas timur yaitu Pidie Jaya, Bireun, Aceh Tamiang, Dan Langsa, sampai dengan lintas barat yaitu Aceh Jaya, Nagan Raya, Abdy, dan lainnya. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memperoleh dukungan dan untuk mempromosikan program-program yang ingin ditawarkan oleh calon kandidat Ketua KNPI Aceh supaya mendapatkan suara dari seluruh KNPI yang ada di Aceh.⁵⁹

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Mirza Fanzikri, S. Sos. I., M. Si, 2020

⁵⁸ Li, B. A. B., Giddens, A., Archer, M., & Tetapi, L. B. (n.d.). *Bab%202. 2(2)*, 194–197

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Zulfan Efendi, SE, AK, 2020

Banyak terdapat anggota KNPI yang menjadi Tim Kampanye berarti memiliki hubungan yang baik dengan anggota KNPI, kemenangan yang sesungguhnya bukan harus menjadi ketua tetapi kemenangan diperoleh tim yaitu kemenangan bersama, Dari ketiga indikator modal social yang terdapat dalam strategi kemenangan calon kandidat di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu factor yang dapat menyebabkan calon kandidat terpilih sebagai ketua KNPI Aceh adalah ketiga indicator tersebut.

3. Modal Politik

Casey mendefinisikan modal politik sebagai pendayagunaan keseluruhan jenis modal yang dimiliki seorang pelaku politik atau sebuah lembaga politik untuk menghasilkan tindakan politik yang menguntungkan dan memperkuat posisi pelaku politik atau lembaga politik bersangkutan.⁶⁰ Ahli politik J.A. Booth dan P.B. Richard mengasumsikan bahwa modal politik yang harus dimiliki oleh kandidat adalah dalam bentuk kekuasaan yang dimiliki seseorang, yang kemudian bisa dioperasikan atau berkontribusi terhadap keberhasilan kontestasinya dalam proses politik seperti pemilihan umum, Peran figur kandidat dipandang sangat menentukan karena Pemilukada sebagai arena kontestasi tidak terdapat kontestasi yang kuat antar partai melainkan antar kandidat.⁶¹

Modalitas dalam kontestasi politik selain figure atau modalitas dari kandidat, juga sangat ditentukan oleh peran pendukung politik dan ekonomi

⁶⁰ Ibid

⁶¹ Philpott, Simon, Meruntuhkan Indonesia, Politik Postkolonial dan Otoritarianisme, LkiS Yogyakarta, 2003 hal.205

didalamnya, actor-aktor social politik dan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pantouw Modalitas Dalam Kontestasi Politik yang menjelaskan bahwa untuk mencapai kemenangan ini memerlukan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat yang memilih. Hal ini menunjukkan bahwa ketokohan atau popularitas seorang figur/kandidat sangat mempengaruhi tingkat dukungan masyarakat, apalagi jika figur/kandidat tersebut merupakan orang yang terpendang atau bersahaja serta telah memiliki kepercayaan oleh masyarakat ini merupakan modal politik yang sangat berpengaruh terhadap suara rakyat.⁶² Pada saat pemilihan ketua KNPI calon kandidat, Modal Politik merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam suatu pemilihan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa calon kandidat memiliki kapasitas dan kemampuan financial yang cukup untuk mencalonkan diri sebagai ketua KNPI Aceh yang sangat berpengaruh penting dalam kemenangan dan jalannya suatu kampanye karena dengan adanya modal yang cukup setiap kandidat dapat melakukan kampanye dan sosialisasi kepada OKP dengan lebih baik dan lebih tersertuktur sehingga lebih mudah untuk mendapatkan suara.

Calon kandidat biasanya dalam kemenangannya juga mempunyai modal politik dinataranya dapat dilihat dari visi dan misi yang disosialisasikan dapat meyakinkan OKP-OKP dan sesuai dengan keinginan OKP untuk kemajuan KNPI Aceh, selain itu calon kandidat harus merupakan sosok yang memiliki komunikasi yang baik sehingga memiliki jaringan atau koneksi dengan berbagai kalangan orang, hal ini sangat mempengaruhi kemenangan dari calon kandidat

⁶² Pantouw, I.M.S (2012). *Tesis: Modalitas Dlam Kontestasi Politik*

Ketua KNPI Aceh. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi modal politik yang digunakan oleh calon kandidat Ketua KNPI Aceh adalah dengan bertemu banyak orang untuk mendapatkan satu suara, hal ini dijabarkan dengan bertemu ketua OKP untuk memperkenalkan diri, menjelaskan visi dan misi serta menjalin meminta dukungan. Setelah itu setiap OKP bermusyawarah untuk menentukan satu pilihan, jika respon dari OKP tersebut baik maka calon kandidat akan segera meminta dukungan bahkan melakukan pertemuan untuk mempersatukan beberapa OKP agar mendapat dukungan lebih banyak lagi.

4.3 Syarat Dinamika Pemilihan

Panitia Musyawarah Daerah (Musda) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) mulai membuka pendaftaran bakal calon ketua KNPI Aceh kedepan yang akan berlangsung di tahun ini yaitu 2021, namun dinamika perebutan kursi orang nomor satu ditingkat pemuda Aceh ini memulai manas. Penyelenggaraan Musda direncanakan pada pertengahan tahun 2021 dengan lokasi disalah satunya tempat yang telah diputuskan dalam Rapimda sabangg beberapa waktu yang lalu. Adapun syarat yang menjadi Ketua KNPI Aceh harus pernah atau sedang menjabat sebagai pengurus KNPI Aceh atau ketua OKP Tingkat Nasional. Para kandidat akan memperebutkan 103 suara yang berasal dari peserta Musda yaitu 77 OKP, 23 DPD II Kabupaten/Kota, DPD I, MPI an DPP. Pemilihan Ketua KNPI Aceh tersebut dipimpin oleh pemimpin sidang musyawarah dan dibantu lainnya. Pemilihan Ketua KNPI Aceh berlangsung dalam dua putaran, pada putaran pertama setiap bakal calon dipilih untuk menjadi calon ketua dengan

ketentuan harus memiliki 20% dukungan. Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Provinsi Aceh menyampaikan bahwa syarat Rp10 juta yang diberikan untuk menjadi calon Ketua KNPI Aceh Jaya tersebut termasuk sedikit. Ia menyampaikan, dana yang disyaratkan tersebut termasuk wajar karena KNPI sendiri tidak pernah disuport dana oleh pemerintah, kalau tidak bagaimana cara membuat acara musda dengan megah. ketua lama sudah bagus namun bagaimana caranya ke depan ketua yang terpilih nantinya harus yang lebih bagus lagi dari yang lama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

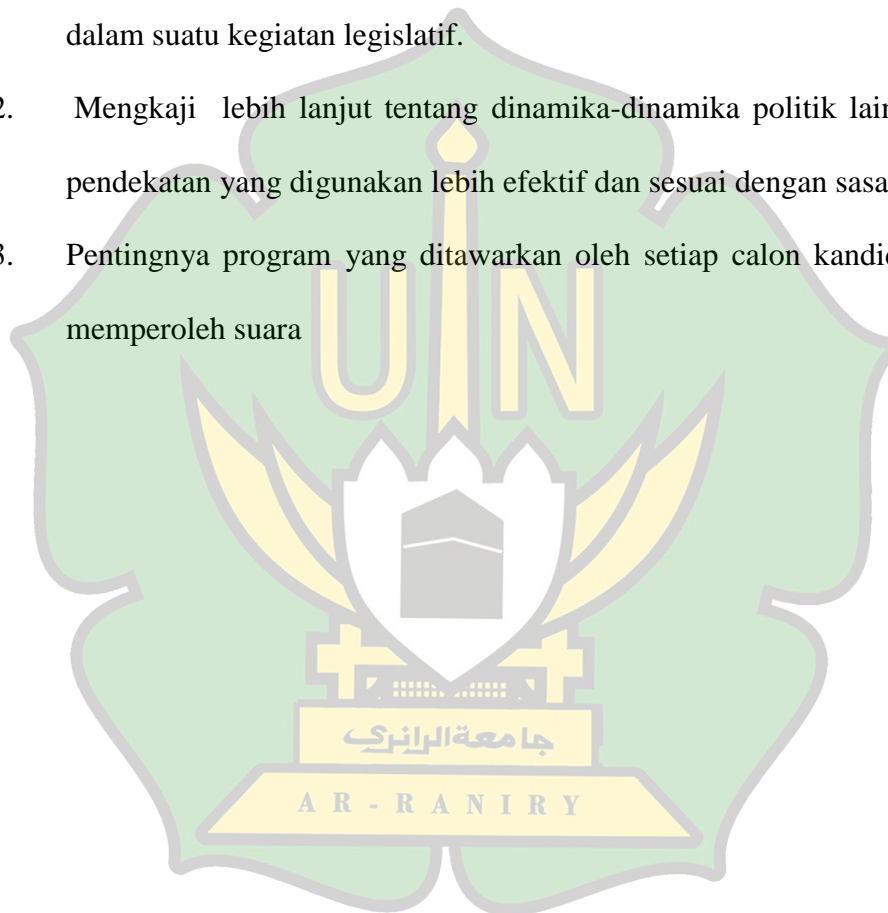
Berdasarkan hasil pemeriksaan dalam penelitian tentang strategi politik pemilihan ketua KNPI Aceh, maka kesimpulannya berdasarkan rumusan masalah adalah :

Strategi yang digunakan untuk meraih kemenangan calon kandidat dalam pemilihan ketua KNPI antara lain, menggunakan tiga strategi yaitu *modal ekonomi* dengan dikeluarkan dana sebanyak ratusan juta untuk kepentingan kampanye seperti biaya dalam membangun relasi dengan OKP-OKP dan biaya untuk keperluan transportasi, alat serta bahan dalam kampanye. Kemudian yang kedua strategi *modal social* dimana kandidat mempunyai track record organisasi yang banyak, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memiliki tim kampanye yang solid sehingga mampu menarik OKP untuk memberikan suara. Strategi yang terakhir yaitu *modal politik* sebagai sosok kandidat yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga calon kandidat mampu melakukan pendekatan kepada OKP-OKP sehingga mendapatkan suara terbanyak dan terpilih sebagai ketua KNPI Aceh.

1.1 Saran

Berikut merupakan saran yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya suatu dinamika politik yang diterapkan dalam suatu pemilihan dapat mempengaruhi orang untuk menentukan pilihannya dalam suatu kegiatan legislatif.
2. Mengkaji lebih lanjut tentang dinamika-dinamika politik lainnya agar pendekatan yang digunakan lebih efektif dan sesuai dengan sasaran.
3. Pentingnya program yang ditawarkan oleh setiap calon kandidat untuk memperoleh suara



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 302/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Politik pada tanggal 27 Januari 2020

Menetapkan
PERTAMA :

MEMUTUSKAN

1. Menunjuk Saudara :
1. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum sebagai pembimbing pertama
2. Aklima, S.Fil.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Dewi Fitriani
NIM : 160801003
Program Studi : Ilmu Politik
Judul : Dinamika Pemilihan Pimpinan KNPI Aceh

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Februari 2020
An. Rektor
Dekan,


Ernita Dewi

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Politik;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Heller. (1999). *Politik Identitas*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ananta, Aris. (2000). *Politik islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharismi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristoteles. (2000). *Pengantar Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Buku.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beineke et al. Mas'ood, M. (2001). *Perbandingan Elit Politik*. Yogyakarta: Gama Press.
- Bima Arya Sugiarto. (2006). "*Beyond Formal Politics: Party Factionalism and Leadership In Post-Authoritarian Indonesia*" (Thesis tidak diterbitkan, Department Of Political And Social Change Research School Of Pacific And Asian Studies The Australian National University, 2006).
- Budiardjo, Miriam. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. (akarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cholisin,dkk. (2007). *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dehhaf, Sentiment Analysis, Hard But Worth It!. [Online]. (update, 10 Juni 2020) Availableat:http://customerthink.com/sentiment-analysis_hard_but_worth_it/
- Dlori, Muhammad M. (2005). *Jeritan Nikah Dini, Wabah, Pergaulan*. Yogyakarta: Binar Press.
- Donald L Morowitz. (1998). "*Demokrasi Pada Masyarakat Majemuk*". Dalam *Larry Diamond dan Mars F Plattner. Nasionalisme, Konflik Etnik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durverger, Maurice. (1996). *Sosiologi Politik*. Jakarta: CV.Rajawali Pres.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Metode Penelitian dan Teknik Penelitian Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hall, Stuart. (2003). *The work of representation: "Representation: Cultural Representations and Signifying 1 29 es (Culture, Media and Identities series)*. Ed Stuart Hall Sage Publication.

- Hanifiya. (2018). *Politik Identitas Dan Representasi Politik (Studi Kasus pada Pilkada DKI Periode 2018-2022)*. Jurnal Studi Agama-Agama ISSN 2089-8835 Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018: 34-47.
- Haryanto. (2001). *Partai politik Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.undang-undang-partai-politik.go.id/> Di akses pada tanggal 26 september 2012 jam 20.30 wib.
- Imam Fahrur Rozi, Sholeh Hadi Pramono, Erfan Achmad Dahlan. (2012). *Implementasi Opinion Mining (Analisis Sentimen) untuk Ekstraksi Data Opini Publik pada Perguruan Tinggi*. Universitas Brawijaya. Jurnal EECCIS Vol. 6, No. 1, Juni 2012.
- Ishomuddin. (2013). *Pemahaman Politik Islam Studi Tentang Wawasan Pengurus dan Simpatisan Partai Politik Berbasis Islam Di Malang Raya*. Malang: Jurnal Humanity, 2013, Vol 8).
- Keller, Suzanne. (1995). *Penguasa dan Kelompok Elit, Peranan Elite Penentu dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liu. (2012). *Sentiment Analysis And Sentimenon Mining*. Synthesis Lectures On Human Language Technologies, 2012, hlm 5(1), pp.1-167.
- Liu. (2012) *Sentiment Analysis and Opinion Mining*. Morgan & Claypool Publisher,
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- M.Ali Akbar (2018). *Biografi Politikus dan budayawan Ridwan Saidi* .
- Nasukawa, T. & Yi, (2003). *Sentiment Analysis: Capturing Favorability Using Natural Language Processing*. In Proceedings of the 2nd International Conference on Knowledge Capture, 2003, hlm, 5.
- Pang, B., Lee, L. 2008. *Opinion Mining and Sentiment Analysis*. [Online]. Diakses dari <http://www.cs.cornell.edu/home/llee/omsa/omsapublished.pdf>, 2008.
- Paramita, Patricia Dhiana. (2017). *Keterkaitan Antara Politik dan Kekuasaan dalam Organisasi*. Bandung: PT Refika Adhitama.
- Pareto dan Mosca. (2009). *Karakteristik Elit Adalah Kecakapan Untuk Memimpin Dan Menjalankan Kontrol Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan Surbakti. (2006). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

- Rush, Michael dan Althoff, Philip. (2008). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjaf. (2018). *Praktik Politik Identitas Dalam Dinamika Politik Lokal Masyarakat Gayo*, Jurnal 2018.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2004). *Diklat Kuliah Sosiologi Politik*. Yogyakarta: UNY.
- Sukarno, Bedjo. (2016). *Pendidikan Politik dalam Konteks Demokrasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ubai Abdillah. (2002). *Politik Identitas Etnis Pergulatan Tanpa Tanda. Identitas. Magelang, Indonesiatara*. Bandung: Alfabeta.
- Vonna, Bukhari. (2017). *Status dan Fungsi Komite Nasional Pemuda Indoneisa Analisis Sosiologi*. 10 Mei 2017.



DOKUMENTASI



Wahyu Saputra SE Ketua KNPI Aceh Periode 2017-2020



Desy Nirvianti pengamat dari organisasi APA



Nurhasbah, S. Pd Ketua organisasi APA



Daniel Akbar Taqwaddin, M, Sc Sekretaris PM



Hidayat Almardi, SE, Msi Wakil Sekretaris Organisasi Kardenisasi dan Keanggotaan



Mukmin Wakil Bendahara Organisasi Kardenisasi dan Keanggotaan



Zulfan Effendi, SE, AK Sekretaris KNPI Aceh Periode 2017-2020



Khalid, S. Pd Ketua Partai Golkar Pidie Jaya (Calon Kandidat Ketua KNPI Aceh Periode 2017-2020)



Ahmad Syukran, Lc, M. A Asisten Bapak Fadhil Rahmi



Sahal Tastarima Wakil Sekretaris SAPMA PP



**Mirza Fanzikri, S. Sos. I., M Si Ketua Umum Barko HMI Aceh Periode
2017-2020**

